

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi sebagai Variabel *Intervening* pada Siswa Kelas XI di SMKN 50 Jakarta

Desvika Suciviana ¹, Agus Wibowo ², Roni Faslah ³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email: desvikasvi@gmail.com , agus-wibowo@unj.ac.id , ronifaslah@unj.ac.id		No. Telp:
Submitted 11 Januari 2025	Accepted 12 Januari 2025	Published 18 Januari 2025

ABSTRACT

Entrepreneurial incentives are critical for pupils to succeed in the competitive business sector. The purpose of this study is to examine the direct and indirect effects of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Intentions through Motivation among Class XI Students at SMKN 50 Jakarta. The quantitative method employed was Structural Equation Modeling-Partial Least Square Statistics (SEM-PLS) analysis using SmartPLS version 4. The sampling method employs proportionate stratified random sampling. The sample computation employs the Slovin formula with a 5% error, resulting in 154 students. A survey method was used to collect data, with participants filling out a likert scale questionnaire. Furthermore, this study's data analysis methodologies include convergent validity, discriminant validity, composite reliability, R-square, F-square, path coefficients, and T-statistics. The results of data calculations demonstrate that five hypotheses have a positive and significant direct effect, while the sixth has a positive and significant indirect effect.

Keyword: Entrepreneurship Education, Family Environment, Motivation, and Entrepreneurial Intentions.

ABSTRAK

Untuk mendukung siswa dalam persaingan ketat di dunia bisnis, insentif berwirausaha sangat penting. Tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi pada Siswa Kelas XI di SMKN 50 Jakarta. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif melalui analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square Statistics (SEM-PLS)* dengan SmartPLS *version 4*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan *error 5%* yaitu 154 siswa. Pengumpulan data melalui metode survei dengan pengisian kuesioner menggunakan skala likert. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari *Convergent Validity, Discriminant Validity, Composite Reliability, R-Square, F-Square, Path Coefficients*, dan *T-statistic*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa lima hipotesis memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan, dan hipotesis keenam memiliki pengaruh tidak langsung secara positif dan signifikan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Intensi Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia lebih dari 270 juta jiwa. Kemudian, jumlah penduduk Indonesia meningkat sebesar 1,17% pada tahun 2022. Dalam jumlah penduduk Indonesia, salahnya mencakup angkatan kerja yang berjumlah 143 juta jiwa. Angkatan kerja adalah penduduk berusia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Pengangguran adalah setiap orang yang tidak bekerja. Pengangguran menyebabkan permasalahan ekonomi lain, yaitu menambah tingkat kemiskinan, kriminalitas, dan ekonomi negara mengalami pertumbuhan yang lambat (Mahbubah dan Kurniawan, 2022).

Pada tahun 2022, jumlah pengangguran di Indonesia lebih dari 8,4 jiwa yang salah satunya dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jumlah pengangguran lulusan SMK lebih dari 1,6 jiwa. Oleh sebab itu, pemerintah berusaha meningkatkan jumlah wirausaha muda

dari siswa SMK dengan menekankan siswa untuk tidak hanya bisa bekerja dan kuliah, tetapi dapat membuka lapangan kerja baru melalui berwirausaha. Siswa dapat lebih mudah menggali potensi dalam diri mengenai kewirausahaan walaupun pembelajaran tersebut tidak ada dalam materi jurusan yang ditekuni dipelajari (Tim SMKedu, 2021). Siswa lulusan SMK masih termasuk dalam kategori yang memiliki niat berwirausaha lebih sedikit daripada siswa yang lulus memutuskan untuk lanjut ke perguruan tinggi dan bekerja.

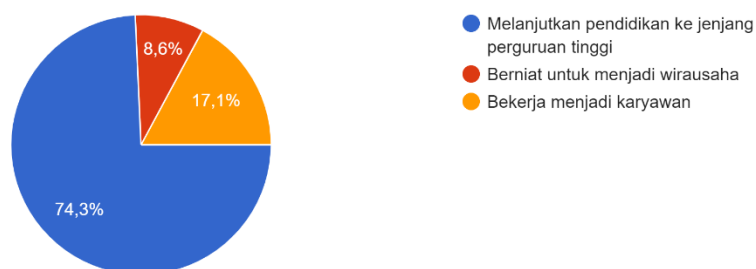
Berikut pra-riset tentang tingkat intensi berwirausaha yang dilakukan peneliti pada siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta.

Gambar 1 Persentase Intensi Berwirausaha Siswa SMKN 50 Jakarta



Berdasarkan gambar di atas, hanya 34,3% dari jumlah siswa yang ingin berwirausaha. Sedangkan 65,7% dari jumlah siswa tidak ingin berwirausaha. Artinya, intensi siswa di sekolah tersebut untuk melakukan kegiatan wirausaha masih termasuk rendah. Kemudian, berikut ini merupakan pra-riset tentang pilihan karier siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta setelah lulus.

Setelah lulus, apa karir yang akan Anda pilih?
35 jawaban



Gambar 2 Persentase Pilihan Siswa SMKN 50 Jakarta Setelah Lulus

Dari gambar di atas, presentase paling rendah adalah pilihan siswa yang memiliki intensi berwirausaha yaitu sebesar 8,6%. Sementara siswa lainnya lebih memilih untuk kuliah dan bekerja. Hasil pra-riset tersebut menyatakan bahwa intensi berwirausaha siswa masih termasuk dalam tingkat rendah. Sedangkan, peran wirausahawan di Indonesia sangat dibutuhkan guna menjaga peningkatan ekonomi bangsa. Peran berwirausaha sangat penting dalam kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi bangsa (Aprica Isabella dan Loliyani, 2022). Intensi berwirausaha siswa dipengaruhi dengan beberapa faktor, yaitu pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, efikasi diri, kreativitas, motivasi, dan lingkungan keluarga.

Tabel 1 Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

No	Faktor-Faktor	Setuju	Tidak Setuju	Jumlah	
		(%)	(%)	(%)	(n)
1.	Pendidikan Kewirausahaan	93,3	6,7	100	35
2.	Sikap Kewirausahaan	60	40	100	35
3.	Efikasi Diri	86,7	13,3	100	35
4.	Kreativitas	59	41	100	35
5.	Motivasi	93,3	6,7	100	35
6.	Lingkungan Keluarga	89,5	10,5	100	35

Tabel di atas merupakan hasil pra-riset pada 35 siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta. Faktor tertinggi yang mempengaruhi intensi berwirausaha berdasarkan pra-riset di atas adalah pendidikan kewirausahaan dan motivasi sebesar 93,3% serta lingkungan keluarga sebesar 89,5%.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi sebagai Variabel *Intervening* pada Siswa Kelas XI di SMKN 50 Jakarta.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel (Creswell dan Creswell, 2009). Dalam penelitian kuantitatif, diperlukan *grand theory* sebagai dasar penelitian. Desain penelitian ini, yaitu analisis korelasional yang menitikberatkan pengaruh antar dua variabel atau lebih (Sahir, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta sebanyak 241 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 154 siswa ditentukan melalui pendekatan Rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini mengumpulkan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala pengukuran berupa skala likert. Skala likert terdiri dari lima opsi, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari memberikan informasi yang berasal dari hasil pengolahan data, data yang telah diolah dikelompokkan, dan merangkum hasil sampai mendapat kesimpulan penelitian. Data dalam penelitian diuji dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square Statistics (SEM-PLS)* menggunakan alat bantu *software SmartPLS version 4*. Pengujian data yang dilakukan adalah evaluasi *Outer Model* dan evaluasi *Inner Model*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. *Outer Model*

Analisis *Outer Model* adalah pengujian korelasi antar variabel menggunakan nilai reliabilitas. Pengujian *outer model* terdiri dari *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability*, *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *Cronbach's Alpha*. *Convergent Validity* harus memiliki nilai *outer loadings* > 0,7 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5. *Discriminant Validity* harus memiliki nilai *cross loadings* > 0,7 dan harus lebih dari nilai konstruk lainnya. Nilai *Composite Reliability* > 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 2 Hasil Analisis *Outer Model*

Berdasarkan tabel di atas, setiap variabel memperoleh nilai AVE > 0,5. Kemudian, nilai

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pendidikan Kewirausahaan(X1)	0,643	0,944	0,952
Lingkungan Keluarga (X2)	0,665	0,954	0,960
Motivasi (X3)	0,654	0,941	0,950
Intensi Berwirausaha (Y)	0,632	0,916	0,932

Cronbach's Alpha setiap variabel > 0,70. Dan nilai *Composite Reliability* pada setiap variabel > 0,6. Oleh sebab itu, model penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

2. Inner Model

Analisis *Inner Model* adalah pengujian untuk memprediksi korelasi antar variabel laten. Pengujian *Inner Model* terdiri dari uji *R-Square*, *F-Square*, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan *Bootstrapping*.

a. R-Square

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian yang memperoleh nilai *R-Square* = 0,75 dikatakan model kuat, nilai *R-Square* = 0,50 dikatakan model moderate, dan nilai *R-Square* = 0,25 dikatakan model lemah.

Tabel 3 *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Motivasi (X3)	0,585	0,579
Intensi Berwirausaha (Y)	0,571	0,563

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X3) memiliki nilai *R-Square* sebesar 58,5% yang bisa diartikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) memiliki pengaruh moderate terhadap Motivasi (X3). Di sisi lain, variabel Intensi Berwirausaha (Y) memiliki nilai *R-Square* sebesar 57,1% yang bisa diartikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Motivasi (Y) memiliki pengaruh moderate terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

b. F-Square

Nilai *F-Square* digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian yang memperoleh nilai *F-Square* = 0,02 dikatakan efek kecil, *F-Square* = 0,15 dikatakan efek sedang, dan *F-Square* = 0,35 dikatakan efek besar.

Tabel 4 *F-Square*

	X1	X2	X3	Y1
Pendidikan Kewirausahaan(X1)			0,223	0,057
Lingkungan Keluarga (X2)			0,132	0,051
Motivasi (X3)				0,108
Intensi Berwirausaha (Y)				

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Motivasi (X2), pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Motivasi (X3) dan pengaruh Motivasi (X3) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) menghasilkan efek sedang. Selanjutnya, pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) dan pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Motivasi (Y) menghasilkan efek kecil.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Bootstrapping* dalam SmartPLS. Apabila nilai *t-statistic* > 1,96 dan memiliki nilai *P-Values* < 0,05 dapat diartikan bahwa

hipotesis diterima. Pengujian hipotesis terdiri dari *direct effect* dengan melihat *path coefficient* dan *indirect effect*.

Tabel 5 *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> X3	0,462	0,455	0,089	5,176	0,000
X1 -> Y1	0,263	0,266	0,105	2,507	0,012
X2 -> X3	0,354	0,364	0,083	4,287	0,000
X2 -> Y1	0,238	0,239	0,107	2,228	0,026
X3 -> Y1	0,334	0,336	0,109	3,063	0,002

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* pada setiap uji hipotesis $> 1,96$ dan nilai *P-Values* pada setiap uji hipotesis $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa lima hipotesis tersebut dapat diterima.

Tabel 6 *Specific Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> X3 -> Y1	0,154	0,152	0,057	2,718	0,007

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* 2,718 $> 1,96$ dan nilai *P-Values* 0,007 $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi sebagai variabel *intervening* dapat diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi (H_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Arfah et al., (2023), Sirait dan Ani Dyah Setyoningrum (2022), Cahya et al., (2023), Gita Maharani et al., (2022), dan Lelliezza et al., (2019).

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha (H_2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Fernanda dan Ibrahim (2022), Fauziati dan Suryani (2020), Kumalasari et al., (2022), Handayati et al., (2020), dan Lelliezza et al., (2019).

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi (H_3)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Kohar et al., (2020), Cahya et al., (2023), Fatkhan Zaki Arrafid (2023), dan Arfah et al., (2023)

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha (H_4)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Moussa dan Kerkeni (2021), Kumalasari et al., (2022), Fauziati dan Suryani (2020), Amadea dan Riana (2020), dan Auliah (2023).

5. Pengaruh Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha (H_5)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara motivasi terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh penelitian Justice Malebana (2021), Pormes dan Sipakoly (2019), Hafizhah et al., (2019), dan Amadea dan Riana (2020).

6. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensitas Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel *Intervenig* (H₆)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensitas berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hassan et al., (2021), Mónico et al. (2021), Fernanda dan Ibrahim (2022), dan Hanum Erwananda et al., (2021), dan Fauzi (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi, maka H₁ diterima.
2. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensitas Berwirausaha, maka H₂ diterima.
3. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi, maka H₃ diterima.
4. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Intensitas Berwirausaha, maka H₄ diterima.
5. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara Motivasi terhadap Intensitas Berwirausaha, maka H₅ diterima.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung secara positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensitas Berwirausaha melalui Motivasi sebagai variabel *intervening*, maka H₆ diterima.

REFERENSI

- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>
- Aprica Isabella, A., & Loliyani, R. (2022). Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Generasi Milenial Di SMAK Swadhipa Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(5), 248–252. <https://doi.org/10.59818/jpm>
- Arfah, A., Mapparenta, M., & Serang, S. (2023). The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Students' Interest in Entrepreneurship. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 157–170. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2854>
- Auliah, D. (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa*.
- Cahya, Y. F., Meilani, P., & Canoy, L. M. (2023). *Entrepreneurial Intention in Students of the Private Universities in Jakarta and Tangerang in the Era of Disruption*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.).
- Fatkhani Zaki Arrafid. (2023). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Kreativitas Berusaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jkpu/article/view/658/615>

- Fauzi, R. U. A. (2022). Does Entrepreneurship Education Promote Students Entrepreneurial Intentions In Indonesia? The Mediating Role Of Motivation And Attitude. *Proceedings on Engineering Sciences*, 4(2), 125–136. <https://doi.org/10.24874/PES04.02.003>
- Fauziati, P., & Suryani, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 76. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1682>
- Fernanda, R., & Ibrahim, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Di Mediasi Oleh Motivasi Dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 7(1), 218–240.
- Gita Maharani, D., Syam, A., Supatminingsih, T., & Hasan, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha pada Pelaku Usaha Aroepala Food City di Kota Makassar. *INSIGHT: Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 2(1), 55–70. <https://ojs.unm.ac.id/insight/index>
- Hafizhah, K., Mulyadi, H., & Utama, D. H. (2019). Faktor pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam meningkatkan niat berwirausaha. In *Journal of Business Management Education* | (Vol. 4, Issue 2). www.swa.co.id
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Hanum Erwananda, N., Eryanto, H., & Rachmadania, R. F. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.21009/JPEPA.007.x.x>
- Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., & Hussain, S. A. (2021). Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations. *Industry and Higher Education*, 35(4), 403–418. <https://doi.org/10.1177/09504222211007051>
- Justice Malebana, M. (2021). *The Effect Of Entrepreneurial Motivation On Entrepreneurial Intention Of South African Rural Youth*. 27(3). <https://www.researchgate.net/publication/350689906>
- Kohar, F., Idrus, A., & Pratiwi, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4). <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Kumalasari, D. A., Eryanto, H., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 518–536. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7302299>
- Lelliezza, P., Musadeq, A., & Prasetya, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Usaha Sebagai Intervening. *Sketsa Bisnis*, 6(2), 125–136. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS/index>
- Mahbubah, S., & Yonisa Kurniawan, R. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8, 13–24.
- Mónico, L., Carvalho, C., Nejati, S., Arraya, M., & Parreira, P. (2021). Entrepreneurship education and its influence on higher education students' entrepreneurial intentions and

- motivation in Portugal. *BAR - Brazilian Administration Review*, 18(3). <https://doi.org/10.1590/1807-7692BAR2021190088>
- Moussa, N. Ben, & Kerkeni, S. (2021). The role of family environment in developing the entrepreneurial intention of young Tunisian students. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 9(1), 31–45. <https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090102>
- Pormes, L., & Sipakoly, S. (2019). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon). *Jurnal Maneksi*, 8(2), 204–212.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Sirait, E., & Ani Dyah Setyoningrum, A. (2022). *Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi COVID-19*. 3(5), 87–98.
- Tim SMKedu. (2021). *Lulusan SMK Dimaksimalkan Jadi Wirausahawan*. SUARAMERDEKA KEDU.